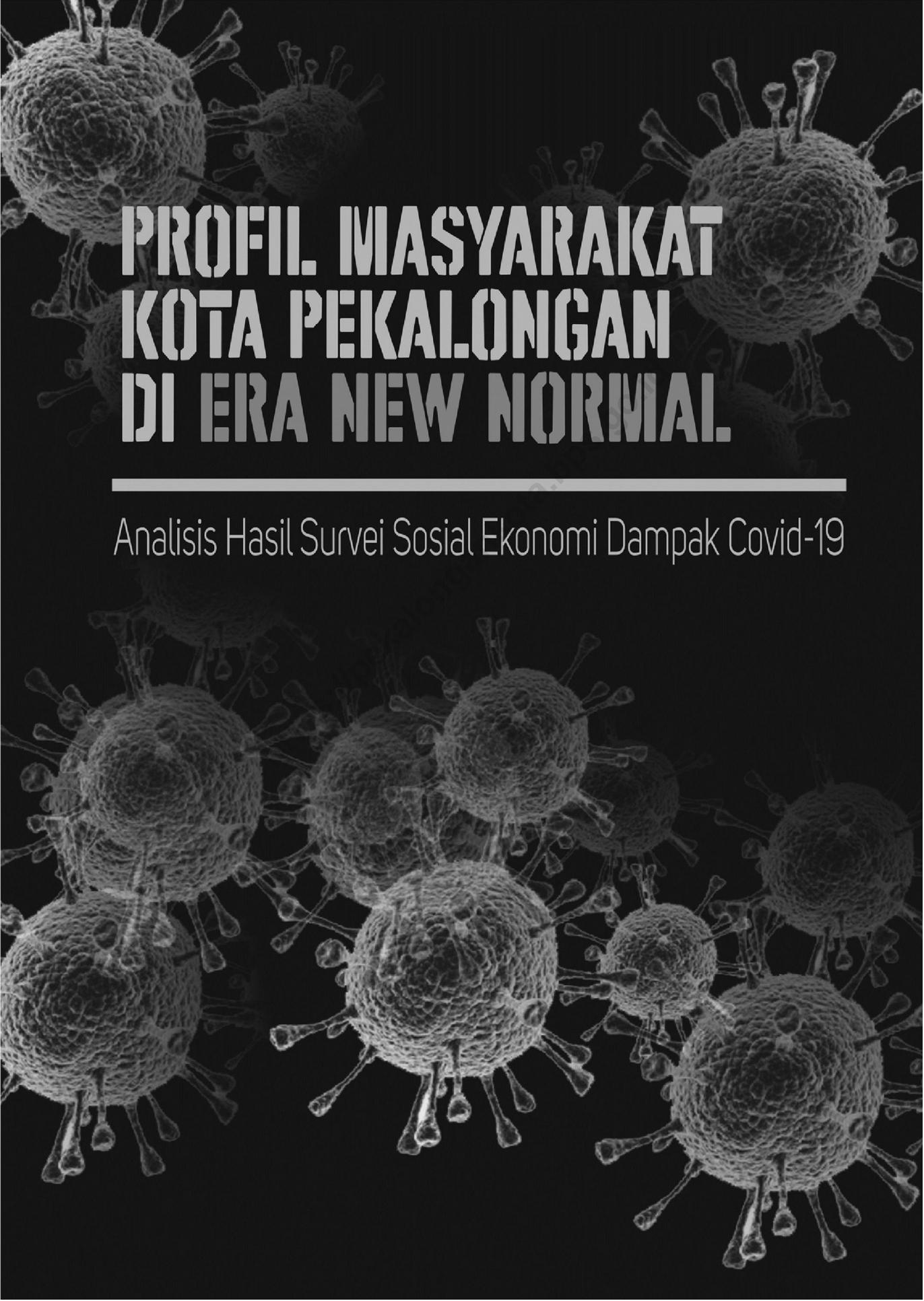


# PROFIL MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN DI ERA NEW NORMAL.

Analisis Hasil Survei Sosial Ekonomi Dampak Covid-19



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PEKALONGAN**



# PROFIL MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN DI ERA NEW NORMAL

---

Analisis Hasil Survei Sosial Ekonomi Dampak Covid-19

# PROFIL MASYARAKAT KOTA PEKALONGAN DI ERA NEW NORMAL

**Analisis Hasil Survei Sosial Ekonomi Dampak Covid-19**

No. ISBN : 978-602-6415-48-6

No. Publikasi : 33750.2007

Katalog : 3101036.3375

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: viii + 28 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan

Dicetak Oleh:

Aura Grafika

Sumber Ilustrasi:

[www.freepik.com](http://www.freepik.com)

[www.flaticon.com](http://www.flaticon.com)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

## TIM PENYUSUN

### **Pengarah:**

- Drs. Rahyudin, M.Si

### **Koordinator:**

- Misbah

### **Pengolah data:**

- Diah Tri Pujiastuti

### **Penulis:**

- Nurul Kurniasih
- Dinar Tri Utami
- Triyadi A. Suharto
- Avia Dwi Santi
- Sobar Dwi Prabowo
- Diah Tri Pujiastuti
- Ayu Lailal Barikha

### **Gambar Kulit dan Tata Letak:**

- Diah Tri Pujiastuti
- M. Juni Andri Rahman
- Ayu Lailal Barikha

The image features a light blue background with stylized, textured virus particles in the corners. These particles are spherical with numerous small, protruding spikes or filaments. They are positioned in the top-right and bottom-left corners, creating a frame-like effect.

<https://pekalongankota.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Sejak diumumkannya kasus positif terinfeksi COVID-19 di Kota Pekalongan pada tanggal 13 Maret 2020, berbagai langkah antisipasi untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekalongan, diantaranya himbauan *physical-distancing*, pemberlakuan *work from home (WFH)*, penutupan pusat perbelanjaan dan tempat wisata, serta pengurangan kepadatan pekerja pada sektor industri. Namun demikian, penyebaran COVID-19 ini ternyata masih terus berlanjut.

Sebagai Lembaga penyaji data statistik, BPS Kota Pekalongan ikut serta mengambil peran dalam menyikapi situasi genting saat ini dengan memproduksi statistik tambahan (*additional statistics*) guna mendukung upaya percepatan penanganan Pandemi COVID-19 di wilayah Kota Pekalongan.

Publikasi Profil Masyarakat Kota Pekalongan 2020 di Era New Normal ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, guna menyusun perencanaan serta langkah-langkah cepat dan strategis dalam menghadapi pandemi ini, baik itu untuk pencegahan (*preventive*), penanggulangan, serta untuk pemulihan (*recovery*).

Saya ucapkan terimakasih kepada semua responden yang telah membantu mengisi kuesioner dan tim teknis yang telah menyusun publikasi ini. Semoga kita dapat melalui pandemi Covid-19 ini dengan selamat.

Kepala  
BPS Kota Pekalongan

Drs. Rahyudin, M.Si

The image features a light blue background with stylized, textured virus particles in the corners. These particles are spherical with numerous small, protruding spikes or filaments. They are positioned in the top-right and bottom-left corners, creating a frame-like effect.

<https://pekalongankota.bps.go.id>

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Metodologi .....	1
Responden .....	2
Kegiatan Pembelajaran Selama Pandemi COVID-19 .....	8
Belajar Dari Rumah, Mudahkah? .....	11
Era New Normal, Tahu tau Tidak? .....	12
Masker Sebagai Mekanisme Pertahanan Terdepan .....	14
Kebiasaan Cuci Tangan .....	15
Social Distancing .....	16
Kekhawatiran Di Era New Normal .....	17
Alasan Kebiasaan Cuci Tangan .....	18
Persepsi Kembali Beraktivitas .....	20
Kenyamanan Di Era New Normal .....	21
Aktivitas Yang Segera Dilakukan Di Era New Normal .....	22
Pekerja Sektor Mana Yang Paling Terdampak .....	23
Perubahan Pengeluaran .....	24
Generasi Yang Suka Berbelanja Online .....	28
Daftar Pustaka .....	29

The image features a light blue background with stylized, spherical virus particles in the corners. Each particle is covered in a textured, mesh-like surface and has several thin, dark protrusions extending from its surface, resembling spikes or tentacles. The particles are arranged in a way that they appear to be floating or scattered. A diagonal watermark is present across the center of the image.

<https://pekalongankota.bps.go.id>

## METODOLOGI

Survei Dampak COVID-19 di *Era New Normal* Kota Pekalongan 2020 sebagai dasar dari penyusunan Publikasi Profil Masyarakat Kota Pekalongan 2020 di *Era New Normal*, menggunakan rancangan *Non-Probability Sampling* yang merupakan kombinasi dari *Convenience*, *Voluntary* dan *Snowball Sampling* untuk mendapatkan respon partisipasi sebanyak-banyaknya dalam kurun waktu dua minggu pelaksanaan survei.

Keunggulan Survei:

- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespon kebutuhan data secara cepat.
- Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini terkait kondisi sosial-ekonomi menurut karakteristik demografi masyarakat, informasi yang dihasilkan dari survei ini dapat dipertimbangkan pemanfaatannya untuk pengambilan kebijakan yang berbasis data (*data-driven decision making*).
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan wabah.

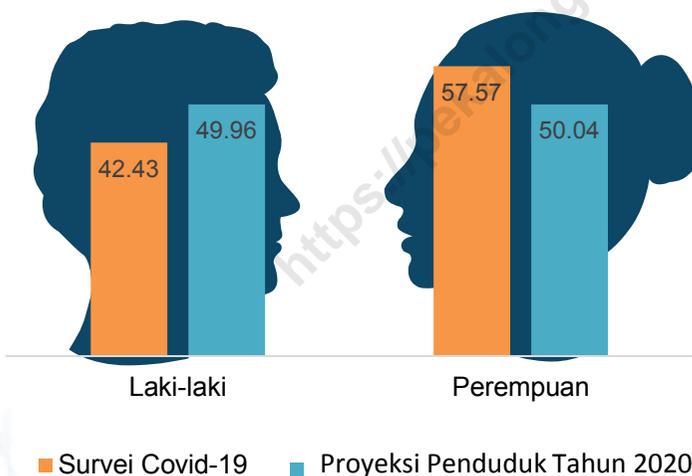
Keterbatasan Survei:

- Penggunaan metode *online* mengakibatkan terjadinya bias dibanding metode wawancara langsung.
- Analisis yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat Kota Pekalongan.
- Dalam analisis di publikasi ini penggunaan penimbang belum dilakukan, meskipun hal tersebut dapat dipertimbangkan untuk mengurangi bias informasi

# RESPONDEN

Survei Sosial Demografi Dampak COVID-19 menggunakan rancangan Non-Probability Sampling yang merupakan kombinasi dari Convenience, Voluntary dan Snowball Sampling untuk mendapatkan respon partisipasi sebanyak-banyaknya dalam kurun waktu 1 minggu pelaksanaan survei. Di Kota Pekalongan ada 1.044 orang yang telah turut serta dalam pelaksanaan survei ini.

## RESPONDEN SURVEI MENURUT JENIS KELAMIN (USIA RESPONDEN $\geq$ 17 TAHUN)



Total responden

**1.044**

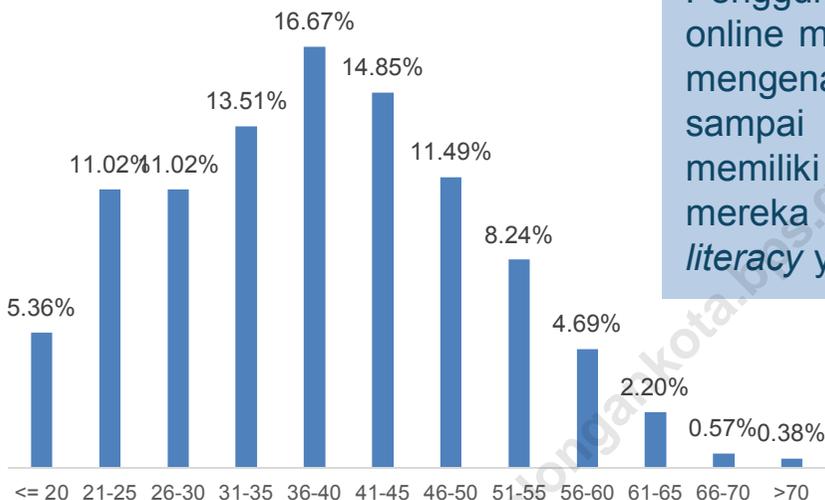
orang

Jika dibandingkan dengan proyeksi penduduk Kota Pekalongan Tahun 2019, ada sedikit perbedaan sebaran responden hasil survey menurut jenis kelamin. Hal ini disebabkan karena pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *non probability sampling*.



# RESPONDEN

## RESPONDEN SURVEI MENURUT USIA (USIA RESPONDEN ≥ 17 TAHUN)

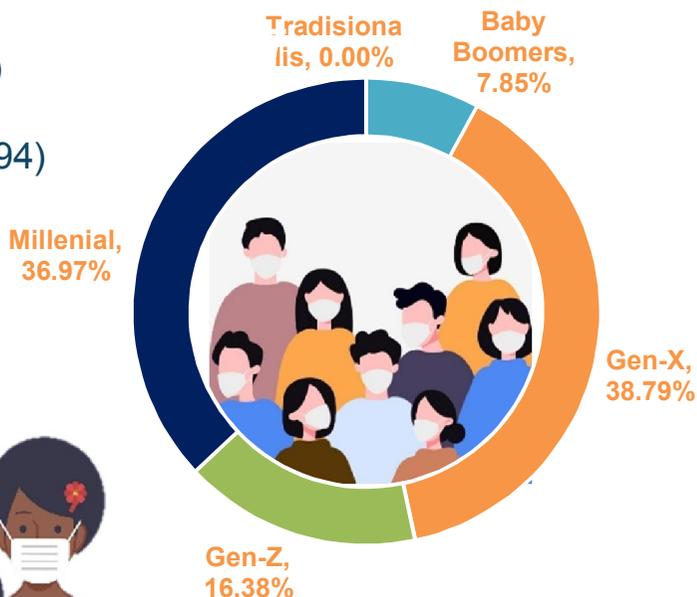


Penggunaan metode survei online mengakibatkan informasi mengenai survei ini cenderung sampai kepada individu yang memiliki akses ke internet dan mereka yang memiliki *internet literacy* yang baik.

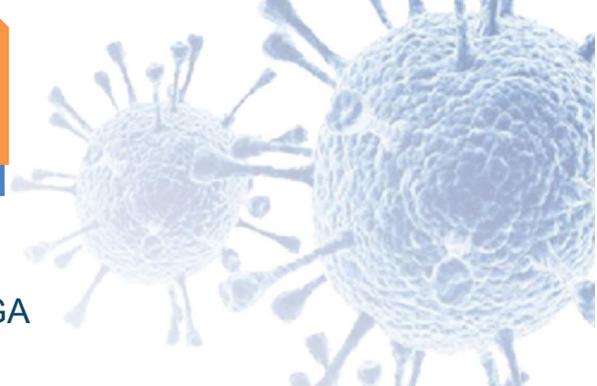
## RESPONDEN SURVEI MENURUT KATEGORI GENERASI

Tahun Kelahiran:

- Tradisionalis (1922-1945)
- Baby Boomers (1946-1960)
- Generasi X (1961-1980)
- Generasi Milenial (1981-1994)
- Generasi Z (1995-2010)

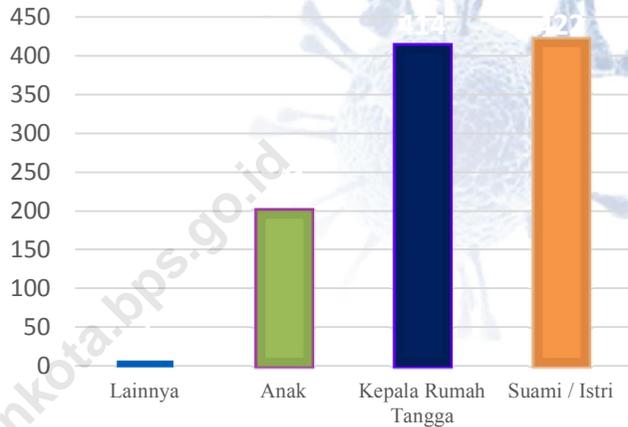


# RESPONDEN

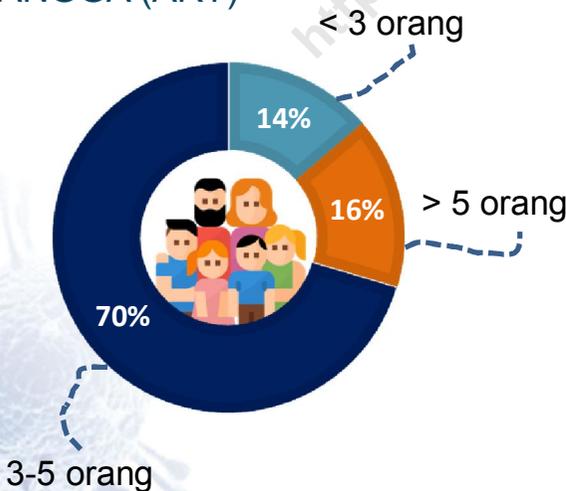


## RESPONDEN SURVEI MENURUT STATUS DALAM ANGGOTA RUMAH TANGGA

Responden berstatus pasangan Kepala Rumah Tangga (Suami/istri) paling banyak mengisi survei mencapai 40,42%. Sedangkan paling sedikit diisi oleh responden dengan status lainnya (mertua, saudara, asisten rumah tangga, dll) sebesar 0,67%.



## RESPONDEN SURVEI MENURUT JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART)



Responden dengan jumlah Anggota Rumah Tangga (ART) 3–5 orang mencapai jumlah 735 dari total 1.044 atau 70,40%. Sedangkan yang memiliki ART lebih dari 5 orang mencapai 166 responden atau 15,90%. Sisanya sebanyak 143 responden atau 13,70% memiliki ART 1-2 orang.



# RESPONDEN

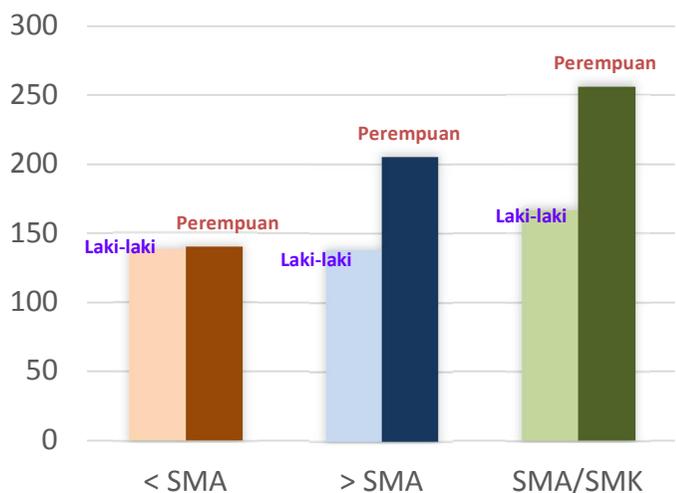
## RESPONDEN SURVEI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN



Sebaran tingkat pendidikan responden hampir merata. Sekitar 40 % responden berpendidikan SMA/SMK. Sedangkan yang berpendidikan lebih dari SMA ada 33 % dan sisanya sebesar 27% tamatan SMP ke bawah.

Responden pada semua jenjang pendidikan paling banyak mengisi survei ini adalah **perempuan** dengan persentase 50,36% untuk jenjang pendidikan SMP ke bawah, 59,77% untuk jenjang di atas SMA dan 60,52% untuk jenjang SMA/SMK.

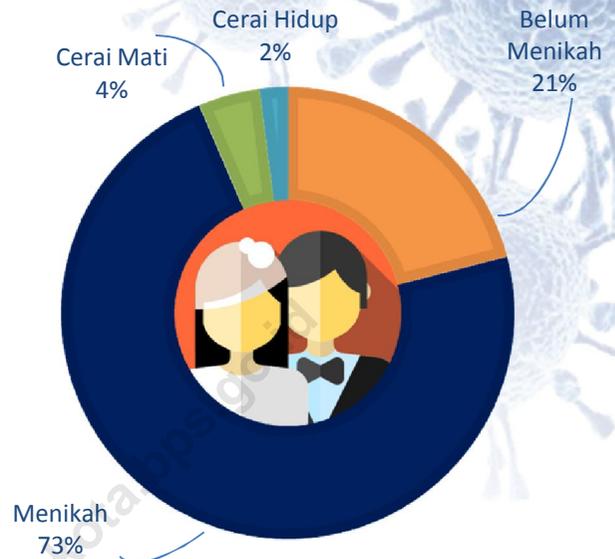
## RESPONDEN SURVEI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN



# RESPONDEN

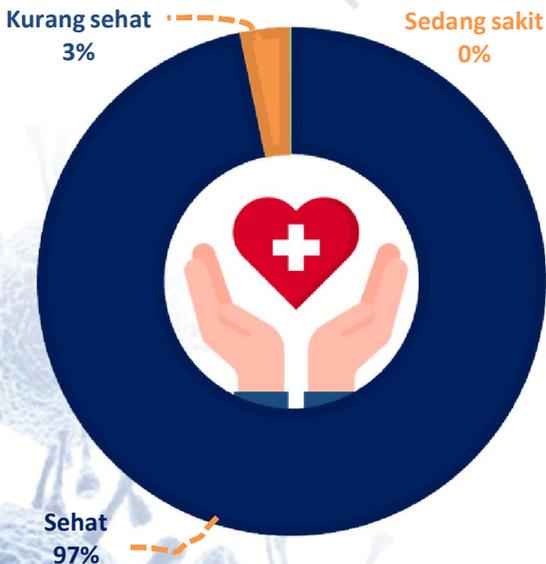
## RESPONDEN SURVEI MENURUT STATUS PERNIKAHAN

Sekitar 73 persen responden pada survei ini adalah mereka yang berstatus menikah, sementara sekitar 27 persen lainnya berstatus belum menikah, cerai hidup, dan cerai mati.



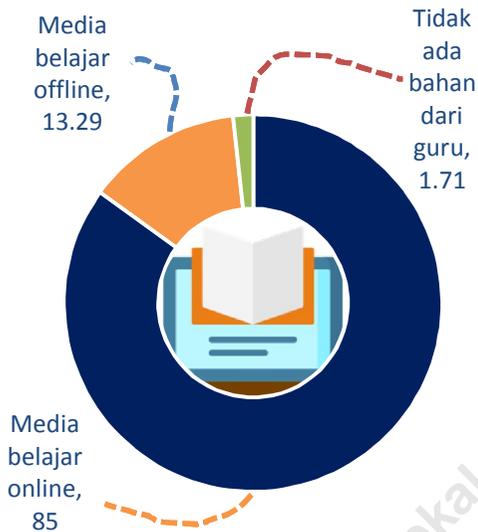
## RESPONDEN SURVEI MENURUT KONDISI KESEHATAN

Sekitar 97 persen responden mengaku bahwa mereka dalam kondisi yang sehat ketika mengisi survei. Sedangkan sekitar 3 persen lainnya berada dalam kondisi kurang sehat dan sedang sakit.



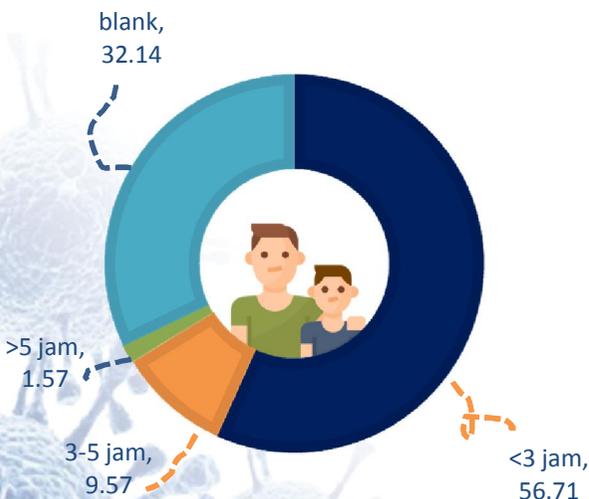
# RESPONDEN

## RESPONDEN SURVEI MENURUT JENIS MEDIA BELAJAR ART SELAMA DI RUMAH (ADA ART SEKOLAH)



Sekitar 85 persen anak dari responden pada survei ini menggunakan media belajar online yang membutuhkan jaringan internet. Sedangkan 13 persen anak dari responden pada survei ini menggunakan media belajar offline seperti buku dan lembar kerja siswa. Sisanya, sekitar 2 persen tidak ada bahan dari guru.

## PERSENTASE ANAK PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH OLEH AYAH

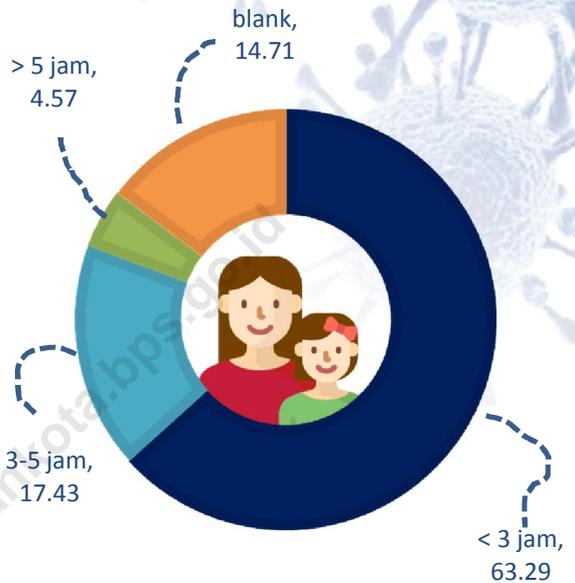


Sekitar 57 persen anak didampingi oleh ayahnya ketika belajar selama kurang dari 3 jam. Sementara sekitar 10 persen didampingi oleh ayahnya selama 3 sampai 5 jam. Sedangkan sisanya lebih dari 5 jam dan tidak didampingi oleh ayahnya.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19

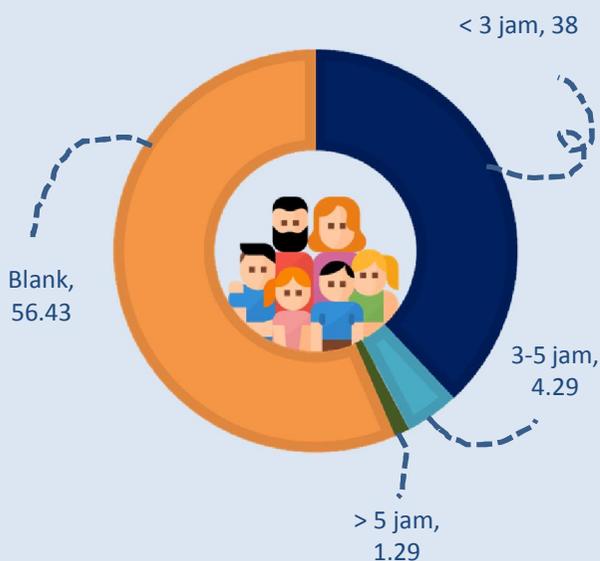
## PERSENTASE ANAK PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH OLEH IBU

Sekitar 63 persen anak didampingi belajar oleh ibunya selama kurang dari 3 jam. Sedangkan anak yang didampingi belajar oleh ibunya selama 3 sampai 5 jam ada sekitar 17 persen. Sisanya lebih dari 5 jam dan tanpa didampingi oleh ibunya Ketika belajar.

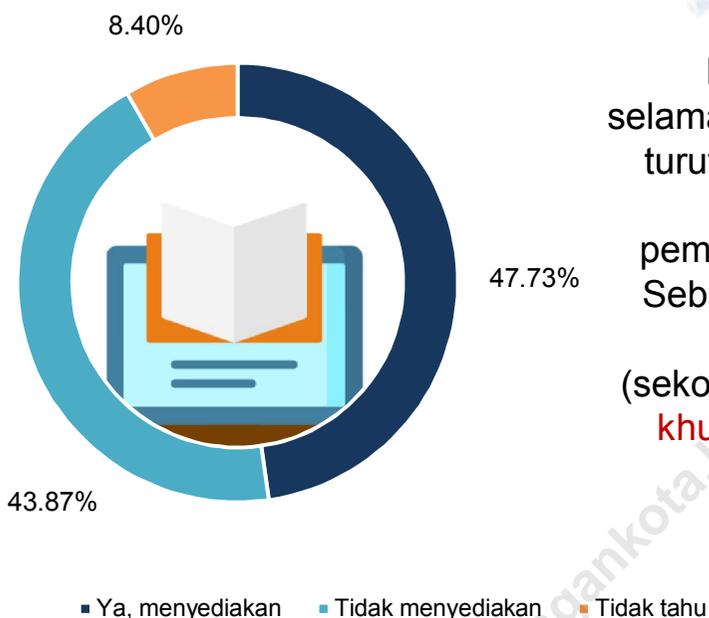


## PERSENTASE ANAK PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH OLEH ART LAIN

Sekitar 38 persen anak didampingi belajar oleh art lain kurang dari 3 jam. Sebanyak 56 persen tidak didampingi oleh art lain, sedangkan sisanya didampingi belajar oleh art lain sebanyak 3 sampai 5 jam dan lebih dari 5 jam.



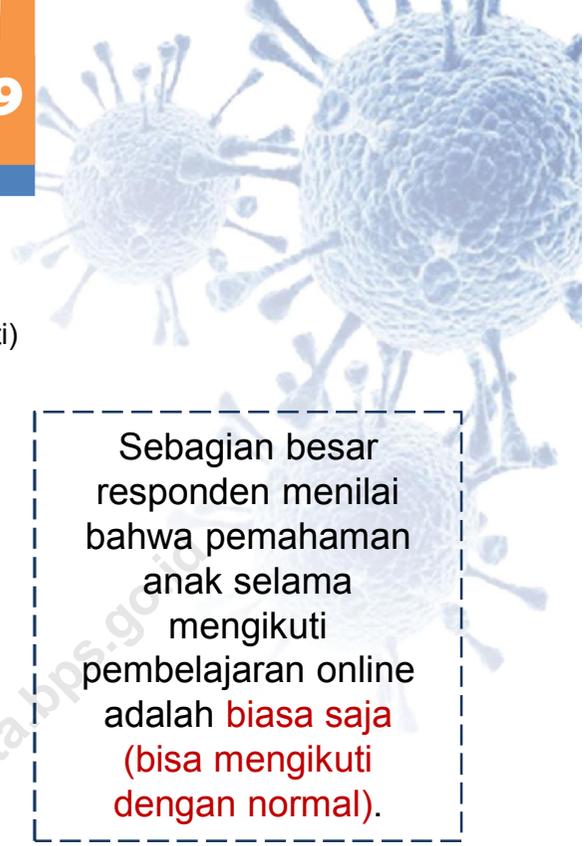
# KEGIATAN PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19



Kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 turut mengalami penyesuaian, salah satunya melalui pembelajaran online di rumah. Sebanyak 47,73 % responden menyatakan bahwa guru (sekolah) **menyediakan aplikasi khusus** selama pembelajaran online.

Sebanyak 67,06% responden menilai bahwa tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran online adalah **biasa (wajar)**. Sebanyak 28,24% menilai tugas yang diberikan **berat (terlalu banyak)**, dan 4,71% lainnya merasa **ringan (sedikit dan mudah dikerjakan)**.



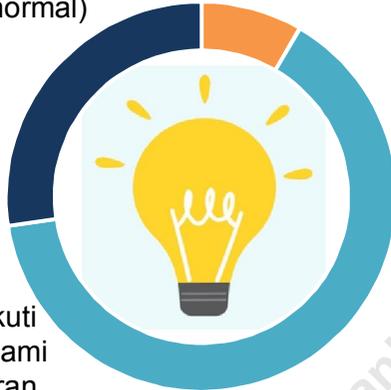


Mudah mengikuti  
(sangat mudah mengikuti)

Biasa saja (bisa mengikuti dengan normal)

27.39%

8.40%



Tidak bisa mengikuti  
(kesulitan memahami materi pembelajaran)

64.20%

Sebagian besar responden menilai bahwa pemahaman anak selama mengikuti pembelajaran online adalah **biasa saja (bisa mengikuti dengan normal)**.

## Belajar Online Kurang Efektif

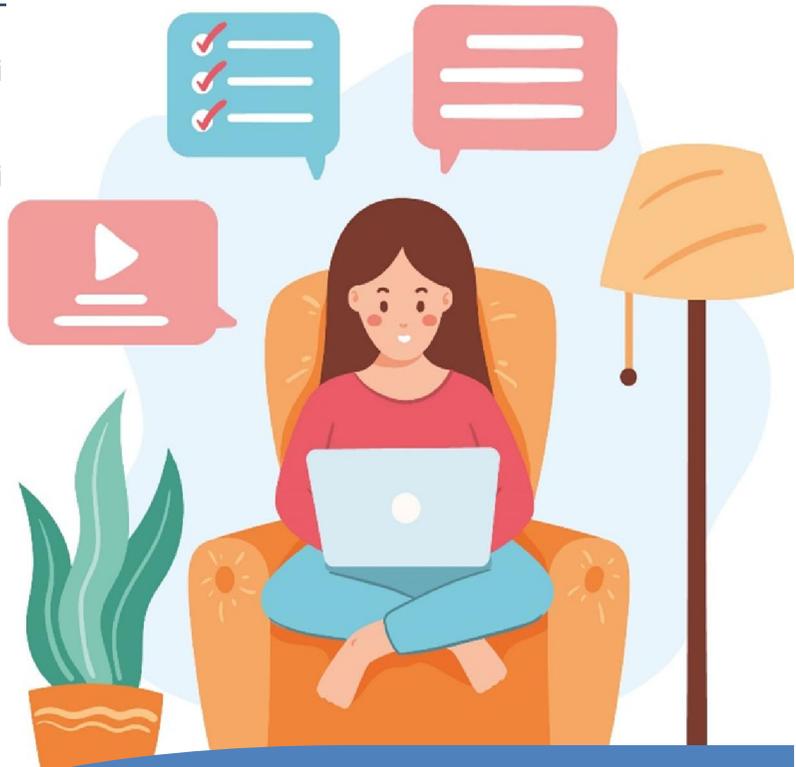
Sebanyak **3,53%** responden menilai bahwa belajar online **sangat efektif**.

Sebanyak **7,23%** responden menilai belajar online **sedikit efektif**.

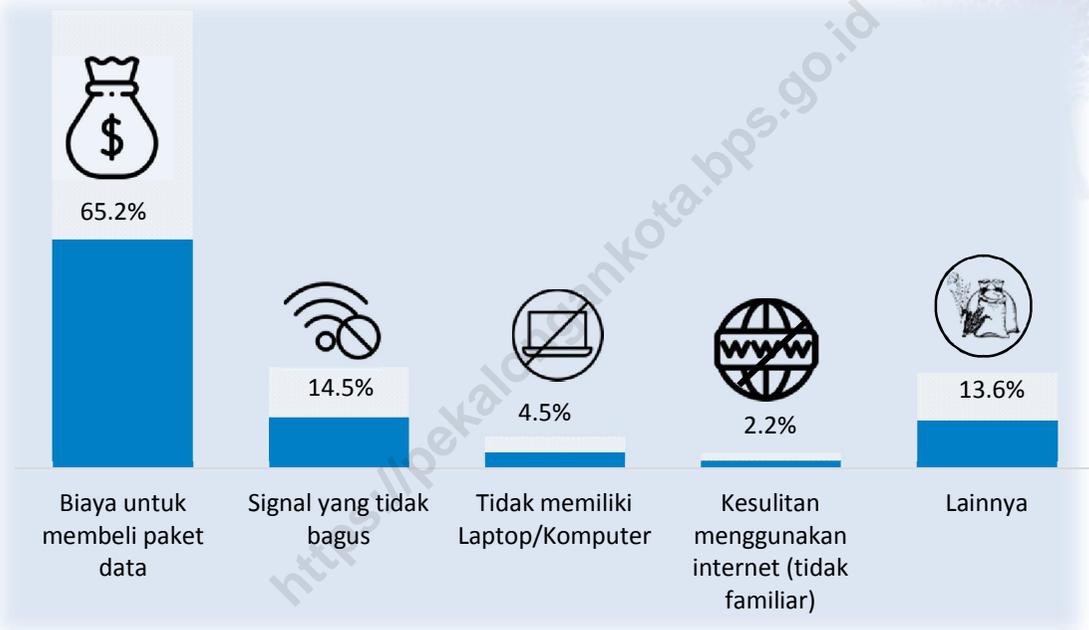
Sebanyak **25,04%** responden menilai bahwa belajar online **efektif (biasa saja)**.

Sebanyak **49,91%** responden menilai bahwa belajar online **kurang efektif**.

Sebanyak **14,79%** responden menilai bahwa belajar online **tidak efektif**.



## Persentase responden atas kendala utama selama belajar online

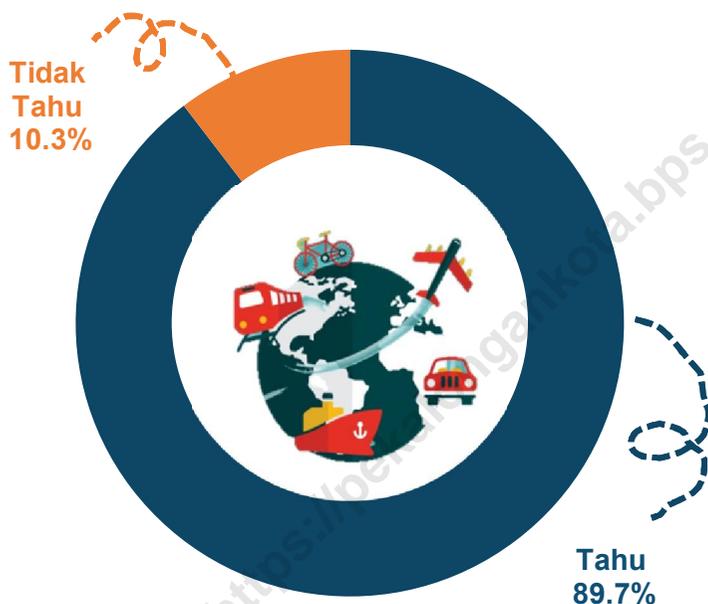


**Kesulitan biaya untuk membeli paket data** menjadi keluhan sebagian besar masyarakat. Karena dengan adanya sistem belajar online, otomatis pengeluaran mereka untuk membeli paket data mengalami peningkatan yang besar.

**Kurangnya kualitas sinyal**, menjadi kendala lainnya selama belajar online dan dikeluhkan oleh **14,5 %** responden.

# ERA NEW NORMAL, TAHU ATAU TIDAK?

## Persentase Responden yang mengetahui kebijakan new normal

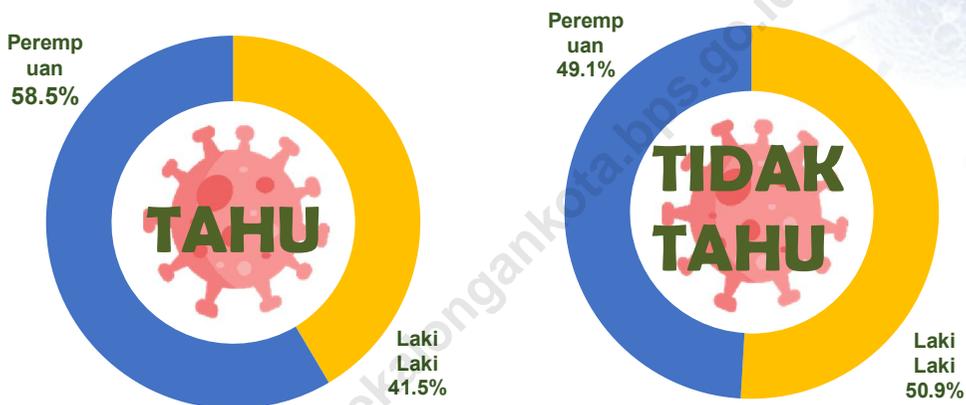


Sebanyak **89,7%** responden **mengetahui** adanya kebijakan new normal

Sosialisasi adanya kebijakan pemerintah, dapat sampai kepada masyarakat dengan cukup baik. Sehingga mayoritas masyarakat mengetahui adanya kebijakan new normal.

# ERA NEW NORMAL, TAHU ATAU TIDAK?

## Persentase Responden yang Mengetahui Kebijakan New Normal Menurut Jenis Kelamin

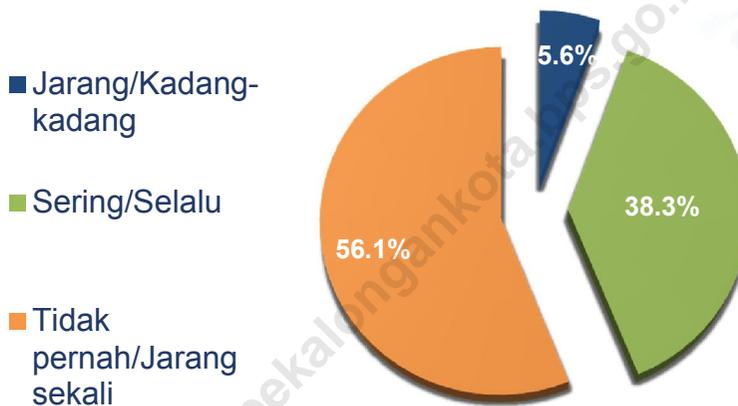


### Perempuan lebih peduli !!

Dari **936 responden** yang mengetahui kebijakan new normal pemerintah, **58.55 persen** adalah perempuan,

**108 responden** yang tidak mengetahui kebijakan new normal pemerintah, **49.07 persen** adalah perempuan,

## Persentase Responden Menurut Penggunaan Masker



Hanya **38.3 persen** responden rajin memakai masker selama beraktivitas di luar rumah. Sayangnya, **56.1 persen** responden tidak pernah atau jarang memakai masker.

Hal ini merupakan salah satu indikator yang menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Kota Pekalongan yang kurang peduli dengan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.



# KEBIASAAN CUCI TANGAN

Penggunaan hand sanitizer merupakan alternatif solusi menjaga kebersihan di tempat umum yang banyak dilakukan selama masa pandemi Covid-19.

Tidak pernah/  
Jarang sekali  
64,46%

Jarang/  
kadang-kadang  
9,77%

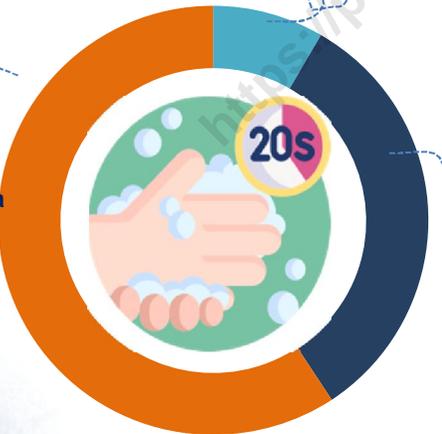
Sering/  
Selalu  
25,77%



Jarang/  
kadang-kadang  
8,33%

Tidak pernah/  
Jarang sekali  
59,29%

Sering/  
Selalu  
32,38%



Cuci tangan dengan sabun selama 20 detik merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Perempuan (55,33%) yang sering/selalu mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki (44,67%) .

# SOCIAL DISTANCING

Tidak pernah  
Jarang  
sekali  
15,52 %



Jarang/Kadang-kadang  
8,91%

Sering/Selalu  
75,57%

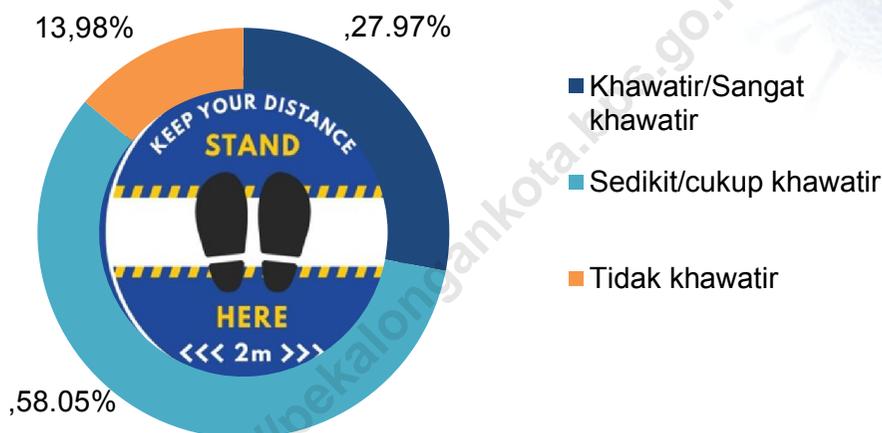
76 dari 100 responden Kota Pekalongan sering/selalu menghindari pertemuan umum atau berada dalam antrian panjang.



Sebagian besar responden Kota Pekalongan sudah sering/selalu menjaga jarak setidaknya 2 meter dari orang lain (**74,71%**). Sedangkan **10,2%** responden jarang/kadang-kadang menjaga jarak setidaknya 2 meter dari orang lain. Bahkan masih terdapat **15,04 %** responden yang tidak pernah/jarang sekali menjaga jaraksetidaknya 2 meter dari orang lain.

# KEKHAWATIRAN DI ERA NEW NORMAL

Penerapan era new normal harus diiringi dengan penerpapan protokol kesehatan yang ketat (jatengprov.go.id, 16 Juni 2020).



Sebagian besar responden di Kota Pekalongan merasa sedikit/cukup khawatir di era new normal.

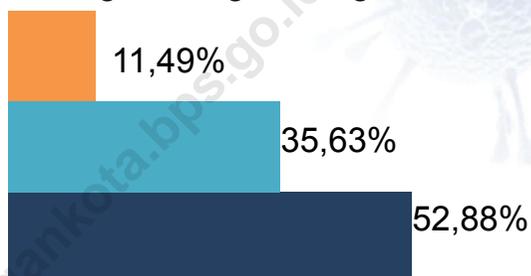


# ALASAN KEBIASAAN CUCI TANGAN

## Responden Menurut Perilaku Mencuci Tangan Selama 20 Detik dengan Sabun dan Kekhawatiran terhadap Kesehatan Diri Sendiri di Kota Pekalongan

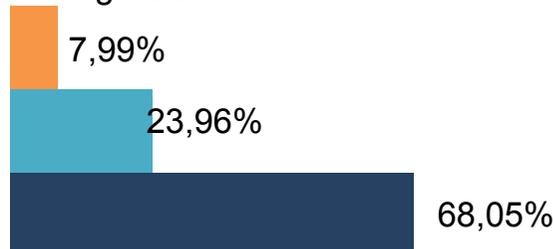
Responden yang **jarang/kadang-kadang** cuci tangan selama 20 detik dengan sabun sebagian besar merasa **khawatir/sangat khawatir** terhadap kesehatan diri sendiri

### Jarang/Kadang-kadang



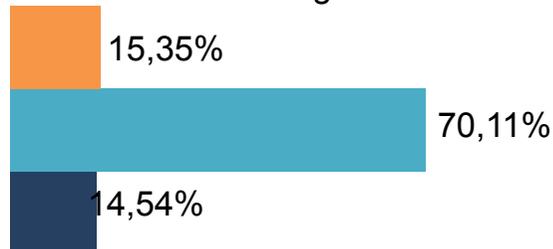
Responden yang **sering/selalu** cuci tangan selama 20 detik dengan sabun sebagian besar merasa **khawatir/sangat khawatir** terhadap kesehatan diri sendiri

### Sering/Selalu



Responden yang **tidak pernah/jarang sekali** cuci tangan selama 20 detik dengan sabun sebagian besar merasa **sedikit/cukup khawatir** kesehatan diri sendiri

### Tidak Pernah/Jarang Sekali

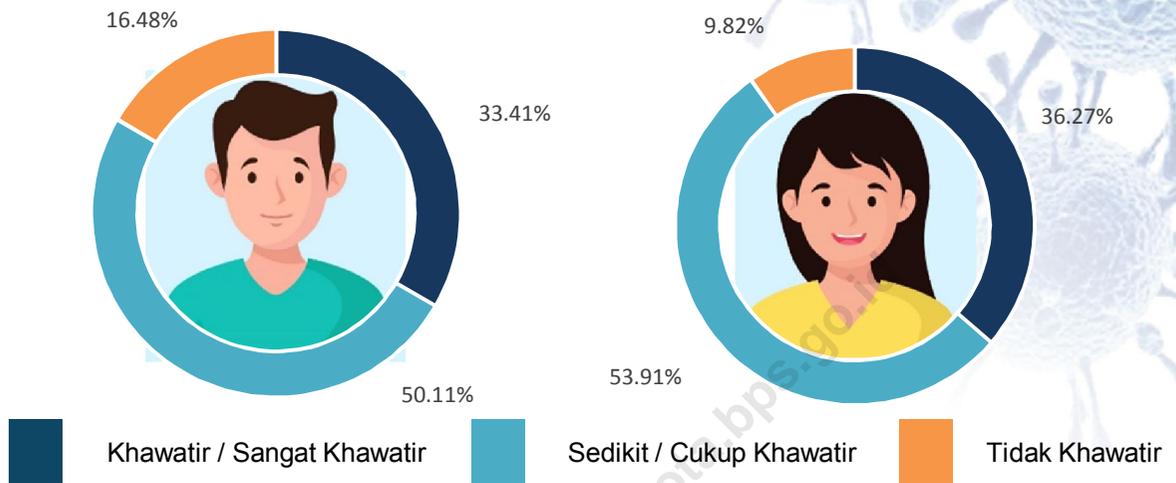


Khawatir / Sangat Khawatir

Sedikit / Cukup Khawatir

Tidak Khawatir

# ALASAN KEBIASAAN CUCI TANGAN

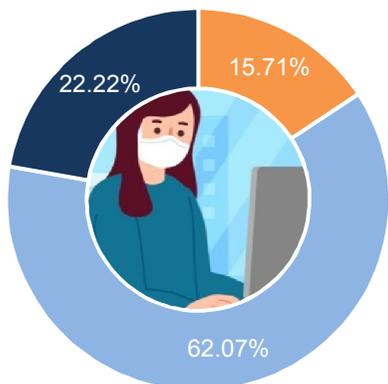


Perempuan merasa **lebih khawatir** terhadap kesehatan dirinya dibandingkan dengan dengan responden laki-laki.

Sebagian besar responden **belum pernah** mendapatkan imunisasi flu tahun ini. Hanya sebanyak 7,22% responden laki-laki dan 3,66% responden perempuan yang pernah mendapatkan imunisasi flu tahun ini.



## PERSEPSI RESPONDEN YANG BEKERJA DI ERA NEW NORMAL

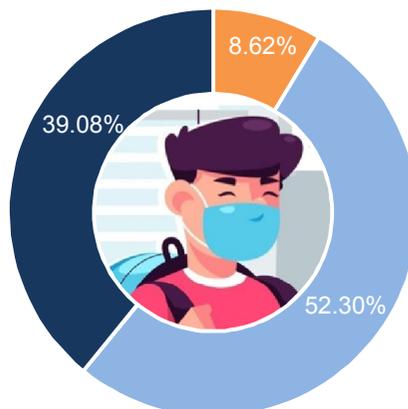


■ Sangat nyaman ■ Agak nyaman ■ Tidak nyaman

Sebagian besar responden merasa **agak nyaman** saat bekerja di era new normal. Sebanyak 22,22% responden merasa tidak nyaman saat bekerja di era new normal. Sedangkan 15,71% lainnya merasa sangat nyaman.

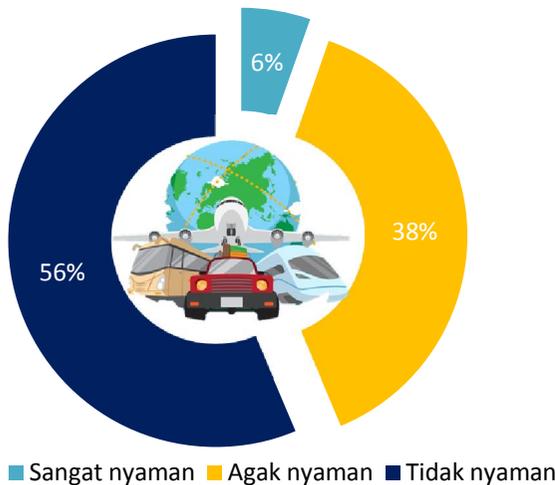
## PERSEPSI RESPONDEN YANG ANGGOTA RUMAH TANGGANYA BERSEKOLAH ATAU BERADA DI TEMPAT PENITIPAN ANAK SAAT ERA NEW NORMAL

Sebagian besar responden merasa **agak nyaman** saat anggota rumah tangganya bersekolah atau berada di tempat penitipan anak saat era new normal. Sebanyak 39,08% responden merasa tidak nyaman dan 8,62% lainnya merasa sangat nyaman saat anggota rumah tangganya bersekolah atau berada di tempat penitipan anak saat era new normal.



■ Sangat nyaman ■ Agak nyaman ■ Tidak nyaman

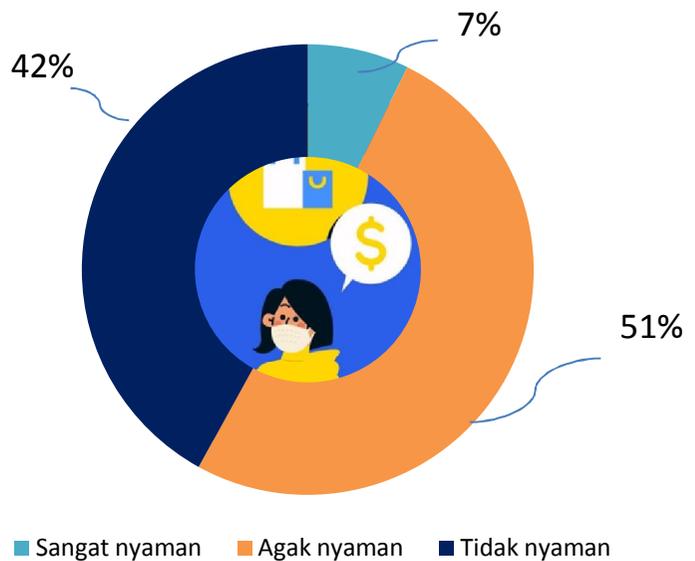
## PERSEPSI RESPONDEN MENGGUNAKAN TRANSPORTASI PUBLIK



Sebagian besar responden merasa **tidak nyaman** saat menggunakan transportasi publik di era new normal. Sebanyak 56% responden merasa tidak nyaman saat menggunakan transportasi umum di era new normal. Sedangkan 38% merasa agak nyaman dan 6% merasa sangat nyaman.

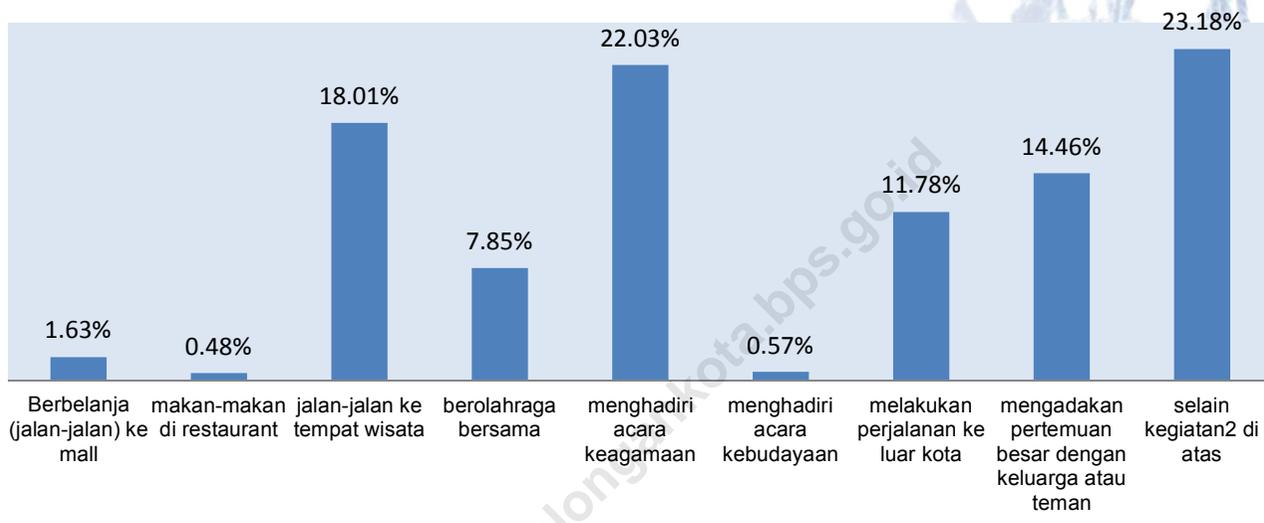
## PERSEPSI RESPONDEN PERGI KE MALL ATAU PASAR TRADISIONAL

Sebagian besar responden merasa **agak nyaman** saat pergi ke mall atau pasar tradisional. Sebanyak 51% responden merasa agak nyaman, 42% responden merasa tidak nyaman dan 7% lainnya merasa sangat nyaman saat pergi ke mall atau pasar tradisional di era new normal.



# AKTIVITAS YANG SEGERA DILAKUKAN DI ERA NEW NORMAL

## AKTIVITAS YANG SEGERA DILAKUKAN RESPONDEN DI ERA NEW NORMAL



Sebagian besar responden ingin segera **menghadiri acara keagamaan** di era new normal sebesar 22,03%, 18,01% responden ingin segera jalan-jalan ke tempat wisata dan 14,46% responden ingin segera mengadakan pertemuan besar dengan keluarga atau teman.



# PEKERJA SEKTOR MANA YANG PALING TERDAMPAK?

Wabah COVID-19 telah memukul industri pariwisata dalam negeri. Adanya pembatasan dan larangan kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke tempat wisata di Indonesia.

Pekerjaan pada 4 jenis lapangan usaha paling terdampak meliputi sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; sektor Industri Pengolahan; sektor Jasa Pendidikan; serta sektor Jasa Lainnya.



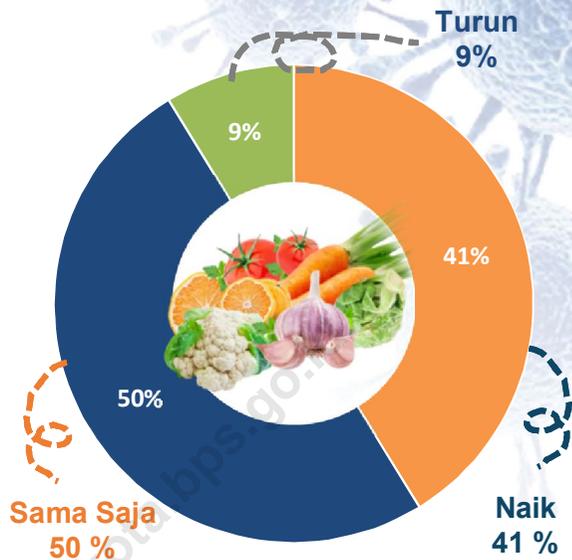
# PERUBAHAN PENGELUARAN

## PERUBAHAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN

Sebanyak **41 persen** responden mengalami peningkatan pengeluaran bahan makanan selama masa COVID-19.

**50 persennya** tidak mengalami perubahan pengeluaran bahan makanan.

Sementara **9 persen** sisanya mengalami penurunan pengeluaran bahan makanan.

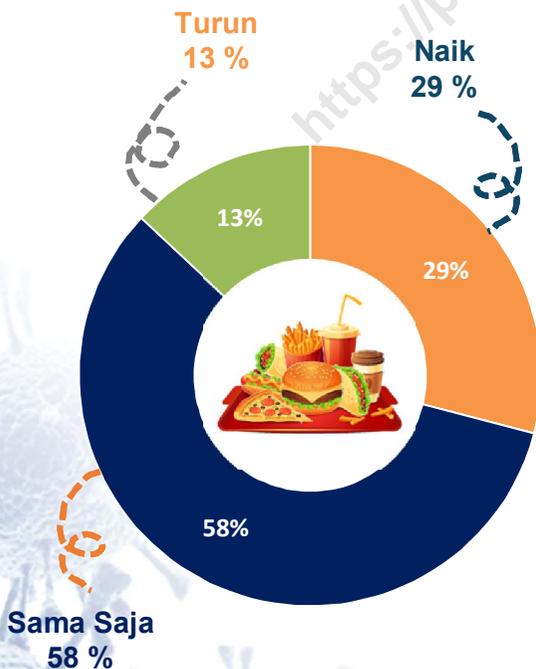


## PERUBAHAN PENGELUARAN MAKANAN dan MINUMAN JADI

Sebanyak **29 persen** responden mengalami peningkatan pengeluaran makanan dan minuman jadi selama masa COVID-19.

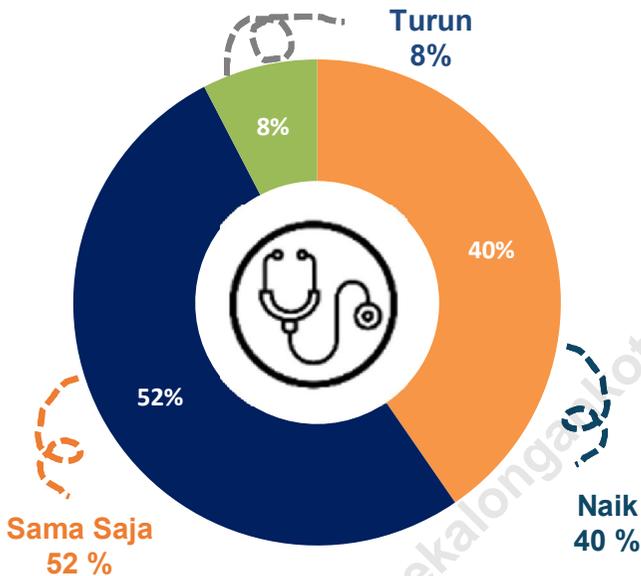
**58 persennya** tidak mengalami perubahan pengeluaran makanan dan minuman jadi.

Sementara **13 persen** sisanya mengalami penurunan pengeluaran makanan dan minuman jadi.



# PERUBAHAN PENGELUARAN

## PERUBAHAN PENGELUARAN KESEHATAN



Sebanyak **40 persen** responden mengalami peningkatan pengeluaran barang kesehatan selama masa COVID-19.

**52 persennya** tidak mengalami perubahan pengeluaran barang kesehatan.

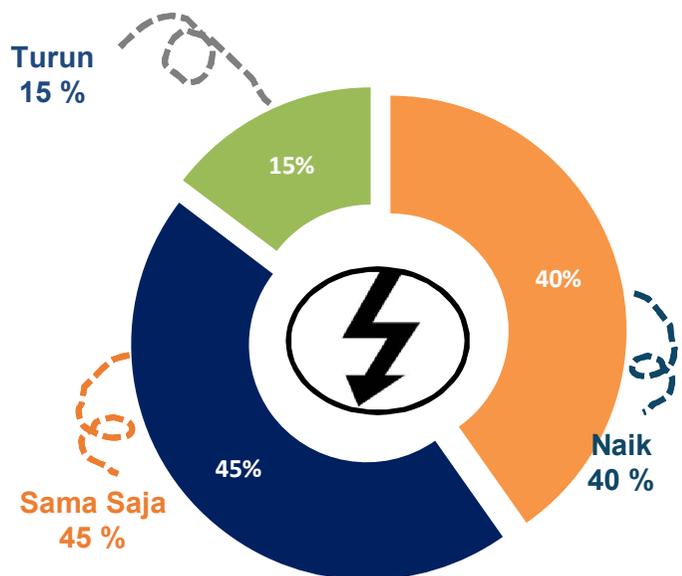
Sementara **8 persen** sisanya mengalami penurunan pengeluaran barang kesehatan.

## PERUBAHAN PENGELUARAN LISTRIK

Sebanyak **40 persen** responden mengalami peningkatan pengeluaran konsumsi listrik selama masa COVID-19.

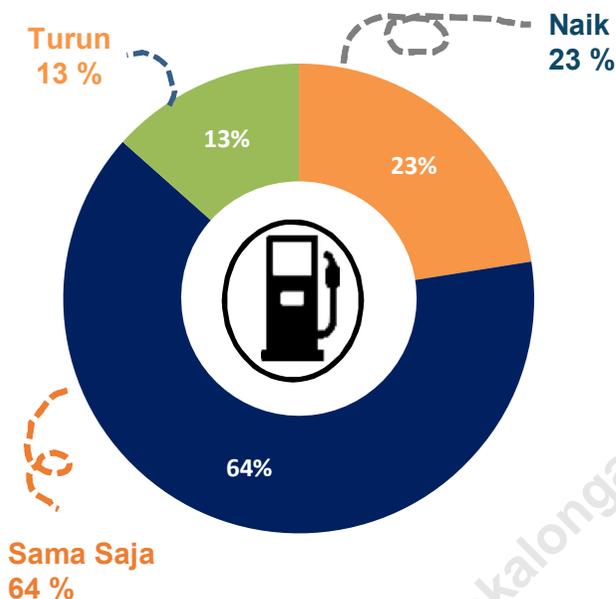
**45 persennya** tidak mengalami perubahan pengeluaran konsumsi listrik.

Sementara **15 persen** sisanya mengalami penurunan pengeluaran konsumsi listrik.



# PERUBAHAN PENGELUARAN

## PERUBAHAN PENGELUARAN BAHAN BAKAR MINYAK

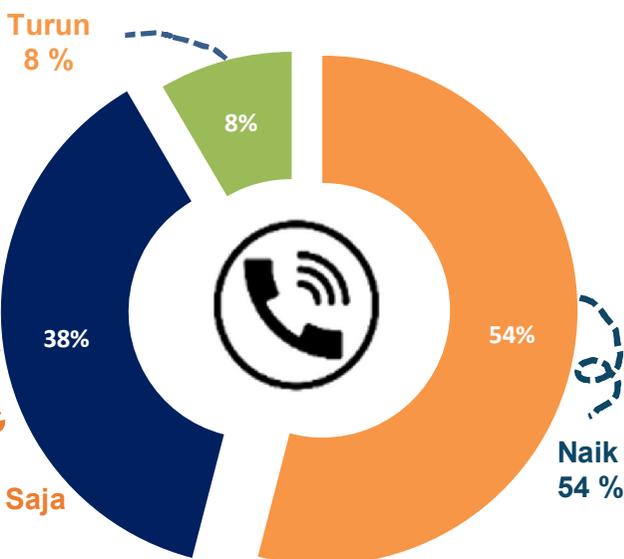


Sebanyak **23 persen** responden mengalami penurunan pengeluaran Bahan Bakar Minyak selama masa COVID-19.

**64 persennya** tidak mengalami perubahan pengeluaran Bahan Bakar Minyak.

Sementara **13 persen** sisanya mengalami peningkatan pengeluaran Bahan Bakar Minyak.

## PERUBAHAN PENGELUARAN PULSA ATAU PAKET DATA



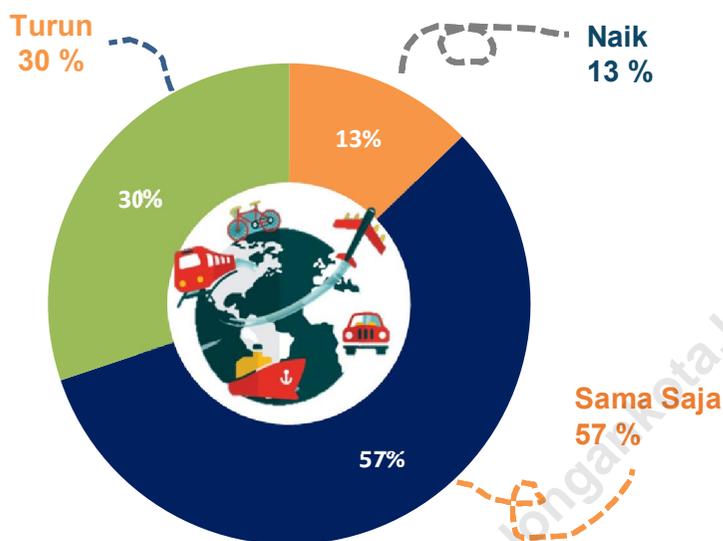
Sebanyak **54 persen** responden mengalami peningkatan pengeluaran pulsa atau paket data selama masa COVID-19.

**38 persennya** tidak mengalami perubahan pengeluaran pulsa atau paket data.

Sementara **8 persen** sisanya mengalami penurunan pengeluaran pulsa atau paket data.

# PERUBAHAN PENGELUARAN

## PERUBAHAN PENGELUARAN TRANSPORTASI UMUM (TERMASUK TRANSPORTASI ONLINE)

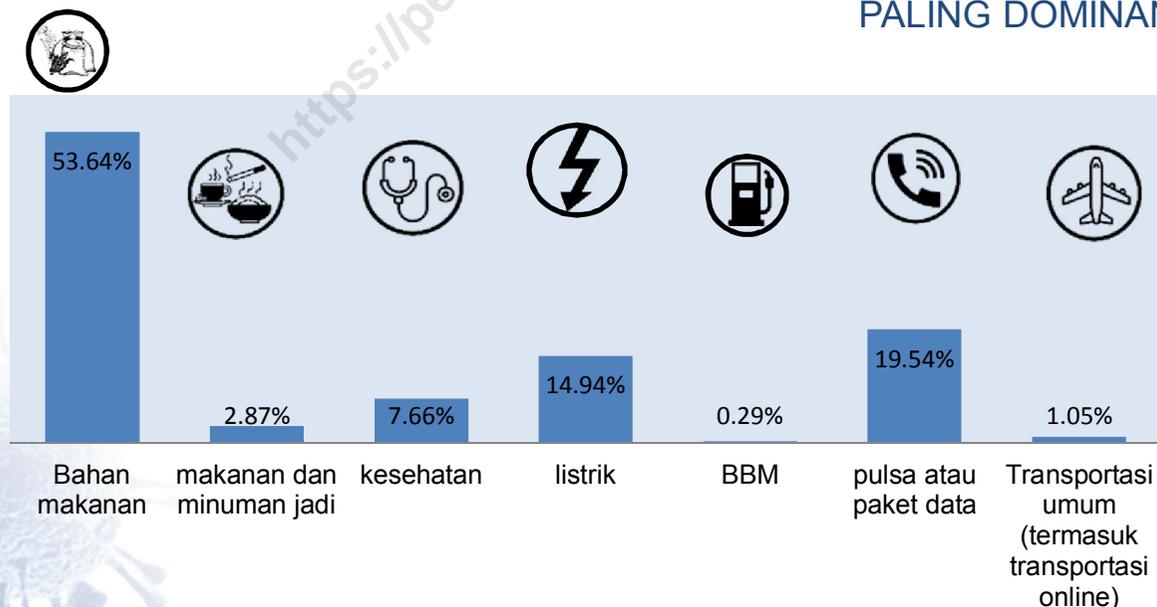


Sebanyak **30 persen** responden mengalami penurunan pengeluaran jasa transportasi umum selama masa COVID-19.

**57 persennya** tidak mengalami perubahan pengeluaran jasa transportasi umum

Sementara **13 persen** sisanya mengalami peningkatan pengeluaran jasa transportasi umum.

## PERUBAHAN PENGELUARAN PALING DOMINAN

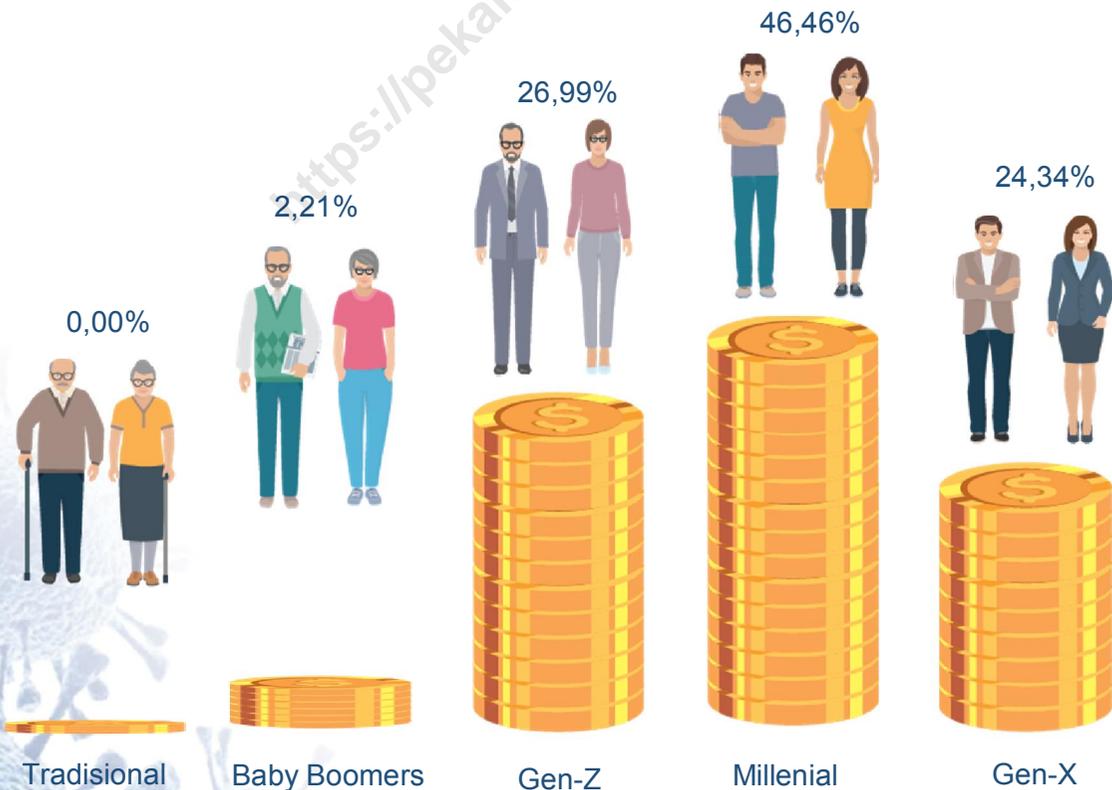


**53,64 persen responden** menjadikan **bahan makanan** sebagai perubahan pengeluaran yang paling dominan. Hal ini tidak terlepas dari anjuran pemerintah untuk tetap berada di rumah dan meningkatkan imunitas tubuh dengan memasak makanan sendiri.



Dari hasil survei, **46,46 persen** responden generasi milenial memilih untuk tetap tinggal di rumah dengan alasan menjaga kesehatan diri dan keluarga. Hal ini menjadikan generasi milenial lebih memilih kegiatan berbelanja online dibandingkan generasi lainnya.

## Peningkatan Belanja *Online* Menurut Generasi



Sumber:

1. [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

2. [www.flaticon.com](http://www.flaticon.com)

3. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/aktivitas-pasar-di-era-new-normal/>

<https://pekalongankota.bps.go.id>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PEKALONGAN**

Jl. Singosari Pekalongan 51111  
website : <https://pekalongankota.bps.go.id/>  
email : [bps3375@bps.go.id](mailto:bps3375@bps.go.id),  
Telp. (0285)423504

ISBN 978-602-6415-48-6



9

786026

415486